

ABSTRACT

LAYOLITA DANIEL GURUSINGA (2004). **The Self-Actualization of Dr. Stockmann against the Society in Henrik Ibsen's *An Enemy of the People*: A Psychological Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *An Enemy of the People* by Henrik Ibsen. The play presents a character who actualizes himself in his society by criticizing the lie and corruption of authorities and the conservatism of the society. The main character, Dr. Stockmann, dares to act differently from his society. He is willing to endure any risks that emerge from his action as long as he can actualize himself.

This research is meant to answer the problems concerning the development of the Dr. Stockmann's self-actualization against his society. There are three problems to analyze. Firstly, the question reveals the description of the Dr. Stockmann's characterization. Secondly, the problem questions how the society of the main character is described. Thirdly, the question is about how Dr. Stockmann actualizes himself in the society that is hostile toward him.

To complete the analysis, this thesis applies library research. It means that the writer uses books, theories, and any information relating to the topic. Theories on character and characterization are applied to answer the first problem. Theories on society, character, characterization, behavior, and social influences on one's behavior are employed for the second problem. Theories on behavior, social influence on one's behavior, and self-actualization are applied to answer the third problem. The psychological approach is employed because the focus of this thesis is on the psychological interpretation on the development of the self-actualization of the main character.

The analysis finds that Dr. Stockman is a curious character as reflected from his action to investigate the cause of the extraordinary illness in the town without expecting much help from other people. The investigation that reveals the lie of the authorities. He is also a responsible citizen and medical officer. He does what he thinks is obligatory to do as a citizen and medical officer of the town. Dr. Stockmann is also a critical character. He criticizes what he thinks that it is false, such as the lie and corruption of the authorities to the society and the conservative life of the society in accepting new ideas for example, that there should be a freedom of speak and create in the society. However, the society reacts differently from what he expects to. They are hostile toward his behavior although his behavior is actually aimed for their own goodness and importance. Although Dr. Stockmann gets many obstacles from his society, he dares to accept any risks that emerge from doing his critical behavior. He does not conform to his society. The writer finds that Dr. Stockmann can be categorized as a self-actualizing person who is brave to actualize himself, potentialities, and capabilities though hindrances hamper him as what is reflected in his behavior in criticizing the authorities and society.

ABSTRAK

LAYOLITA DANIEL GURUSINGA (2004). **The Self-Actualization of Dr. Stockmann against the Society in Henrik Ibsen's *An Enemy of the People*: A Psychological Study**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas *An Enemy of the People* karya Henrik Ibsen yang menyajikan seorang tokoh yang mengaktualisasikan dirinya dengan mengkritisi kebohongan dan korupsi para penguasa dan kekolotan masyarakat. Tokoh utama drama ini adalah Dr. Stockmann. Dia berani untuk bertindak berbeda dari masyarakatnya. Dia rela untuk menanggung berbagai resiko yang timbul asalkan dia dapat mengaktualisasikan dirinya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan aktualisasi diri tokoh utama melawan masyarakatnya. Ada tiga perumusan masalah untuk menjawab permasalahan yang digunakan dalam analisa. Pertama adalah pertanyaan yang mengungkap tentang deskripsi penokohan dari Dr. Stockmann. Kedua adalah permasalahan yang mempertanyakan bagaimana masyarakat tokoh utama digambarkan. Ketiga adalah pertanyaan tentang bagaimana Dr. Stockmann mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat yang berlawanan dengan dia.

Untuk melengkapi proses penelitian ini maka penulis menerapkan metode studi pustaka. Hal ini berarti bahwa penulis menggunakan buku-buku, teori-teori, and informasi yang berkaitan dengan topik. Teori tokoh dan penokohan digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Teori masyarakat, tokoh, penokohan, perilaku, dan pengaruh masyarakat pada perilaku seseorang digunakan untuk menjawab permasalahan kedua. Teori perilaku, pengaruh sosial pada perilaku seseorang dan aktualisasi diri digunakan untuk menjawab permasalahan ketiga. Pendekatan psikologi dipergunakan karena fokus dari penelitian ini adalah mencari interpretasi psikologi dari aktualisasi diri tokoh utama.

Analisa menunjukkan bahwa Dr. Stockman adalah seorang tokoh yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari usahanya untuk menyelidiki penyebab penyakit tak dikenal yang pernah menyerang masyarakatnya tanpa mengharapkan banyak bantuan dari orang lain. Penyelidikan yang mengungkap kebohongan penguasa. Dia adalah seorang anggota masyarakat dan petugas kesehatan yang bertanggung jawab. Dia melakukan hal yang menurutnya wajib dilakukan oleh seorang anggota masyarakat dan petugas kesehatan dalam masyarakat. Dr. Stockmann adalah seorang tokoh yang kritis. Dia mengkritisi hal-hal yang dinilainya salah misalnya, kebohongan dan korupsi pemerintah pada masyarakat serta kekolotan masyarakat untuk menerima hal-hal baru misalnya bahwa harus adanya kebebasan berbicara and berkreasi dalam masyarakat. Namun masyarakat menanggapi berbeda dari apa yang dia harapkan. Mereka menentang perilaku Dr. Stockmann yang walau sebenarnya perilakunya ditujukan demi kebaikan dan kepentingan mereka. Namun Dr. Stockmann berani untuk menerima resiko yang timbul dari perilaku kritisnya. Dia tidak berkompromi dengan masyarakatnya. Penulis menemukan bahwa Dr. Stockmann bisa dikategorikan sebagai orang yang mengaktualisasikan diri,

potensi dan kemampuannya walaupun halangan menghambatnya seperti yang terlihat dari perilaku Dr. Stockman dalam mengkritisi penguasa dan masyarakat.

